

**PENGGUNAAN MEDIA PAPAN KESADARAN LINGKUNGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI BERSATU MENJAGA
LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH SISWA KELAS 2 SDN 02 MADIUN LOR**

Devi Wulansari ¹, Fida Chasanatun ², Yesi Novita Adisatriyani³

^{1,2}Universitas PGRI Madiun, ³SDN 02 Madiun Lor

¹ deviwsari8@gmail.com, ² chasanatun71fida@gmail.com,

³ yesiadisatriyani57@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

The problem discussed in this research is low student scores, using environmental awareness board media to improve learning outcomes in united material to protect the home and school environment for class 2 students at SDN 02 Madiun Lor, Manguharjo District, Madiun City for the 2023/2024 school year, which is the background for the research this means that teachers do not use media in teaching, learning is still one way, where the teacher dominates learning so that students become passive in participating in learning. The data source for this research is class 2 students at SDN 02 Madiun Lor, Manguharjo District, Madiun City with a total of 12 students. This research was conducted with the aim of describing how to improve learning outcomes using unified material to protect the home and school environment of grade 2 students at SDN 02 Madiun Lor for the 2023/2024 academic year. This research was carried out in 2 cycles. Cycle 1 was carried out on March 2 2024 and Cycle 2 was carried out on May 8 2024. Student learning outcomes in. In cycle 1 only 7 students (58%) got the KKM score. In cycle 2 it increased to 12 students (100%). Research results are increasing. The conclusion of the research results is that improving learning using environmental awareness board media can improve the learning outcomes of class 2 students at SDN 02 Madiun Lor on the topic of uniting to protect the home and school environment.

Keywords: *environmental awareness board media, learning outcomes, unite to protect the home and environment*

ABSTRAK

Masalah yang di bahas dalam penelitian ini nilai siswa yang rendah, Penggunaan media papan kesadaran lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bersatu menjaga lingkungan rumah dan sekolah siswa kelas 2 SDN 02 Madiun Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun tahun pelajaran 2023/2024, yang melatar belakangi penelitian ini adalah guru tidak menggunakan media dalam mengajar, pembelajaran masih satu arah, dimana guru mendominasi pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran. Sumber data penelitian ini

adalah siswa kelas 2 SDN 02 Madiun Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun dengan jumlah peserta didik 12 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan cara meningkatkan hasil belajar pada materi bersatu menjaga lingkungan rumah dan sekolah siswa kelas 2 SDN 02 Madiun Lor tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus 1 dilakukan tanggal 2 Maret 2024 dan Siklus 2 dilakukan pada tanggal 8 Mei 2024. Hasil belajar siswa pada. Pada siklus 1 hanya 7 siswa (58%) yang mendapat nilai KKM. Pada siklus 2 meningkat menjadi 12 siswa (100%). Hasil penelitian meningkat. Kesimpulan hasil penelitian perbaikan pembelajaran menggunakan media papan kesadaran lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SDN 02 Madiun Lor pada materi bersatu menjaga lingkungan rumah dan sekolah.

Kata Kunci: media papan kesadaran lingkungan, hasil belajar, bersatu menjaga lingkungan rumah dan lingkungan

A. Pendahuluan

Pembelajaran siswa di kelas merupakan siswa yang kompleks dan dinamis, dimana keberhasilan belajar menjadi tujuan utama sebagai keberhasilan belajar, penting bagi siswa untuk menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, keterampilan, pencapaian akademik. Ketika siswa menunjukkan peningkatan, ini menandakan bahwa telah berhasil mengatasi tantangan dan mampu mengaplikasikan materi pelajaran dengan baik. Selain itu, Peningkatan juga mencerminkan efektivitas guru dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Guru memiliki peran sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk tumbuh dan berkembang. Dalam konteks, Indikator keberhasilan

guru mencakup kemampuan mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang mudah di pahami, menggunakan beragam strategi pengajaran yang efektif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Keberhasilan guru dalam kemampuan memotivasi siswa dan membantu mengatasi hambatan belajar dengan memberikan bimbingan yang tepat dan menciptakan suasana yang mendukung. Keberhasilan guru juga mencakup kemampuan mereka dalam mengevaluasi progres siswa secara objektif, memberikan penilaian yang adil dan merencanakan tindakan perbaikan yang sesuai. Dalam kesimpulannya, peningkatan siswa merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan belajar.

Namun, peningkatan ini tidak terjadi sendirinya, melainkan melibatkan peran penting guru dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Kualitas interaksi siswa dan guru, pendekatan pengajaran yang inovatif, serta umpan balik yang efektif adalah faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut. Dengan upaya yang terus menerus, baik siswa maupun guru dapat mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan di masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa belajar memahami pendidikan pancasila karena pembelajaran yang bersifat monoton dengan ceramah saja, dimana guru yang aktif sedangkan siswa cenderung hanya sebagai pendengar. Oleh

karena, agar siswa lebih memahami materi pembelajaran, maka dirancang suatu model pembelajaran yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan pancasila. Salah satu untuk mengatasi keadaan yang demikian, yaitu penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media selain sebagai penyaji stimulus informasi, juga untuk meningkatkan keserasian penerimaan informasi.

Namun dalam kenyataannya masih banyak tenaga pendidik yang masih belum atau minim dalam menggunakan alat bantu belajar, sehingga siswa bosan mengikuti pelajaran yang monoton ceramah, ramai sendiri, cenderung diam waktu di tanya sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai yang di harapkan. Khususnya bagi siswa kelas II sekolah dasar cenderung menyukai variasi model pembelajaran menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta materi pokok yang di sampaikan. Siswa kelas II sekolah dasar masih membutuhkan model belajar yang kreatif dan interaktif dalam memahami permasalahan. Hal ini dikarenakan siswa kelas II sekolah dasar baru

dalam tahap perkembangan berpikir kognitif dengan berbagai pendekatan media konkret bukan abstrak.

Dari hasil observasi awal dilakukan terhadap siswa kelas II SDN 02 Madiun Lor, penulis merasa masih ada kekurangan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Bersatu dalam Menjaga Lingkungan Rumah dan Sekolah kekurangan pembelajaran Pendidikan Pancasila karena guru belum menggunakan media pembelajaran menarik dan menantang keaktifan siswa.

. Ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata kelas hanya sebesar 58% dan rendahnya tingkat ketuntasan penguasaan materi sebesar 42% yang artinya dari 12 siswa hanya 7 siswa yang tuntas sedangkan yang siswa sisanya belum tuntas. Ketuntasan siswa dalam belajar didasarkan pada nilai KKM setiap Kompetensi Dasar Untuk meingkatkan prestasi belajar pendidikan pancasila pada materi pokok bersatu menjaga lingkungan rumah dan sekolah, menggunakan media papan kesadaran lingkungan. Melalui media pembelajaran ini diharapkan prestasi belajar pendidikan pancasila pada materi bersatu mejaga lingkungan rumah dan sekolah dapat

ditingkatkan. Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media Papan Kesadaran Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bersatu Menjaga Lingkungan Rumah dan Sekolah Siswa Kelas 2 SDN 02 Madiun Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Media Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah Media papan kesadaran lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Madiun Lor yang beralamat di Jl. Diponegoro No.41, Kelurahan Madiun Lor, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 12 siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas II dengan menggunakan media papan kesadaran lingkungan. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah meliputi ketuntasan siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan, meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua

siklus. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan di semester 2 (genap) tahun pelajaran 2023/2024. Kegiatan dilaksanakan selama 2 (dua) siklus. Kegiatan pra-siklus dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2024, siklus 1 dilakukan tanggal 02 Maret 2024, dan siklus 2 dilakukan tanggal 08 Mei 2024. Penelitian dilakukan pada hari efektif belajar sesuai jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu tujuan penelitian adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran Pendidikan Pancasila sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok bersatu menjaga lingkungan rumah dan sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan hasil belajar evaluasi yang diperoleh siswa pada data awal maka penulis mendeskripsikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas II SDN 02 Madiun Lor diawali pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran yang berpusat pada aktivitas guru saja, sehingga siswa hanya mendengarkan

penjelasan yang disampaikan guru, mencatat apa yang diperintahkan guru, kemudian mengerjakan soal-soal pada akhir pembelajaran. Dengan proses pembelajaran, hasil evaluasi siswa sangat mengecewakan, siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 anak. Data awal hasil belajar ketuntasan siswa hanya 7 siswa atau 58% dan tidak tuntas 5 siswa atau 42%.

a. Rencana

Dalam rencana pelaksanaan penulis mempersiapkan: menetapkan kelas penelitian yaitu kelas II SDN 02 Madiun Lor, rencana penelitian pembelajaran terkait dengan materi yang disampaikan, mempersiapkan dan menyusun langkah pembelajaran dan media yang digunakan berupa gambar, mempersiapkan perangkat pembelajaran, rencana penelitian dan alat-alat evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pra-Siklus dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2024 yang diikuti oleh 12 siswa, terdiri dari 6 anak laki-laki 6 anak perempuan.

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru pamong membantu pengamatan terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hasil

pengamatan siswa didukung oleh hasil evaluasi siswa diakhir siklus.

d. Refleksi

Peneliti telah berdiskusi dengan teman sejawat dan mengkonsultasikan kepada pembimbing untuk mengkaji semua temuan pada pra siklus, baik kekurangan maupun kelebihan selama proses pembelajaran yang dijadikan dasar untuk menyusun dan melaksanakan penelitian pada siklus 1.

Berdasarkan hasil refleksi pada proses pembelajaran maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 yaitu: guru harus dapat memotivasi siswa agar lebih semangat belajar, guru harus pandai mengelola kelas agar kondusif, guru hendaknya menggunakan media dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan, dan guru hendaknya memandu siswa untuk merangkum materi dengan jelas.

2. Siklus 1

a. Rencana

Dalam rencana pelaksanaan penulis mempersiapkan rencana pembelajaran terkait dengan materi yang disampaikan, mempersiapkan dan menyusun langkah pembelajaran dan media yang digunakan berupa

video, pengamatan, mempersiapkan perangkat pembelajaran, rencana penelitian dan alat-alat evaluasi.

b. Pelaksanaan

Siklus 1 dilaksanakan tanggal 02 Mei 2024, yang diikuti oleh 12 siswa, terdiri dari 6 anak laki-laki 6 anak perempuan.

Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Peserta didik dan guru berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
- 2) Peserta didik di sapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru
- 3) Peserta didik menyanyikan lagu "Profil Pelajar Pancasila"
- 4) Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran bersatu menjaga lingkungan rumah dan sekolah "Pernahkah kalian membantu ibu kalian dirumah?"
- 5) Peserta didik menyimak apersepsi yang dilakukan oleh guru dengan pertanyaan "Bagaimana cara menjaga lingkungan rumah dan sekolah agar bersih?"
- 6) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

- 7) Peserta didik menyimak penjelasan oleh guru kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- Kegiatan Inti (45 menit)
- 1) Peserta didik menyimak video mengenai aktivitas di rumah dan sekolah
 - 2) Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru
 - 3) Peserta didik dan guru mendiskusikan gambar yang ditampilkan
 - 4) Peserta didik membentuk kelompok anggota 4-5 orang
 - 5) Peserta didik maju kedepan untuk mengerjakan papan kesadaran lingkungan bersama kelompok.
 - 6) Setiap kelompok melakukan berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk memasukan gambar aktivitas di lingkungan rumah dan sekolah di tempat yang benar.
 - 7) Ketika peserta didik berkegiatan, guru membimbing peserta didik dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar peserta didik.
 - 8) Peserta didik (masing-masing kelompok) melakukan diskusi hasil penyelidikan dan menyimpulkannya
 - 9) Peserta didik menyelesaikan soal pada LKPD yang disediakan oleh guru
 - 10) Peserta didik dengan perwakilan kelompok melakukan persentasi hasil kelompoknya.
 - 11) Kelompok lain diminta untuk memberikan apresiasi dan tanggapan
 - 12) Peserta didik dan guru melakukan diskusi bersama tentang hasil pekerjaan peserta didik
- Kegiatan Penutup (15 menit)
- 1) Peserta didik diberikan apresiasi oleh guru atas kerjasama yang baik dan memberikan penguatan untuk anggota kelompok yang belum bekerja sama dengan maksimal.
 - 2) Peserta didik bersama guru menyimpulkan suatu materi pembelajaran .
 - 3) Peserta didik diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - 4) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama
- c. Pengamatan
- Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru pamong kembali mengamati respon dan umpan balik siswa selama proses pembelajaran.

Dalam observasi, pengamat juga mencatat perubahan yang terjadi dari Pra siklus. Pengamatan kepada siswa selama proses pembelajaran dan dari hasil tes yang diberikan.

d. Refleksi

Peneliti telah berdiskusi dengan teman sejawat dan mengkonsultasikan kepada pembimbing untuk mengkaji semua temuan pada siklus 1, baik kekurangan maupun kelebihan selama proses pembelajaran yang dijadikan dasar menyusun dan melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2.

Berdasarkan hasil refleksi pada proses pembelajaran maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 yaitu: guru harus pandai mengelola kelas agar kondusif, guru hendaknya memandu siswa untuk merangkum materi dengan jelas.

3. Siklus 2

a. Rencana

Dalam rencana pelaksanaan penulis mempersiapkan: rencana perbaikan pembelajaran terkait dengan materi yang disampaikan, mempersiapkan dan menyusun langkah pembelajaran dan media yang digunakan berupa papan kesadaran lingkungan, lembar pengamatan, perangkat pembelajaran, rencana

Perbaikan Pembelajaran siklus 2 (RPP siklus 2), alat-alat evaluasi.

b. Pelaksanaan

Siklus 2 dilaksanakan hari Rabu 08 Mei 2024 yang diikuti oleh 12 siswa, terdiri dari 6 anak laki-laki 6 anak perempuan.

Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Guru mengondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Siswa menjawab salam dari guru dan memulai pelajaran dengan berdo'a
- 3) Guru meminta kepada salah satu siswa untuk memimpin membaca Pancasila
- 4) Salah satu siswa maju ke depan untuk memulai membaca Pancasila
- 5) Guru melanjutkan dengan melakukan presensi pada siswa
- 6) Siswa menjawab hadir dan mengacungkan tangan ketika di absen oleh guru
- 7) Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti
- 8) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami

Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Guru menyampaikan penjelasan mengenai aktivitas menjaga lingkungan rumah dan sekolah yang benar dan salah.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aktivitas dan kegiatan di lingkungan rumah dan sekolah yang benar dan salah
- 3) Guru membentuk kelompok beranggotakan 4 orang
- 4) Siswa berkumpul sesuai anggota kelompoknya masing-masing
- 5) Guru menunjukkan sebuah papan kesadaran lingkungan yang berisi aktivitas di rumah dan sekolah yang benar dan salah yang akan di kerjakan siswa dengan membuat papan kesadaran lingkungan secara berkelompok.
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru bagaimana cara membuat papan kesadaran lingkungan.
- 7) Guru meminta berkelompok membuat papan kesadaran lingkungan dengan bahan yang sudah di siapkan.
- 8) Siswa secara bergantian membuat papan kesadaran lingkungan dengan anggotanya ada yang menggunting, menempel dan menulis.

9) Guru meminta setiap kelompok menunjukkan hasil karya kelompoknya dengan maju kedepan.

10) Siswa secara berkelompok maju ke depan dan melihat hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.

11) Guru memberikan penguatan pada hasil jawaban siswa.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1) Guru membahas kembali pelajaran yang di dapat untuk pembelajaran hari ini.

2) Siswa menyebutkan aktivitas di rumah dan sekolah yang benar dan salah yang dipelajari hari ini

3) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan menutup dengan salam

4) Siswa menutup pelajaran dengan berdo'a

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, supervisor 2 kembali mengamati respon dan umpan balik yang diberikan siswa selama proses pembelajaran. Dalam observasi pengamat juga mencatat perubahan yang terjadi dari siklus 1. Pengamatan siswa dilakukan selama proses

pembelajaran dan dari hasil tes yang diberikan.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus 2 ini sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, dilihat dari siswa yang mendapatkan nilai 100 ada 1 orang, nilai 90 ada 7 orang dan nilai 80 ada 4 orang. Semuanya itu sudah diatas KKM. Hal ini menunjukkan hasil yang baik, baik dari segi materi, metode, media yang digunakan, penggunaan waktu serta keterlibatan siswa dan suasana kelas. Kondisi ini harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

Pembahasan

1. Pembahasan Pra Siklus

Dari pembelajaran pra siklus diperoleh data bahwa guru tampak kurang memotivasi siswa dalam belajar, dalam mengelola kelas tampak kurang, tidak ada metode dan media pembelajaran dan dalam memandu siswa dalam merangkum materi instruksinya tidak begitu jelas. Pada pembelajaran pra siklus ini masih banyak siswa yang hasil testnya masih dibawah standar ketuntasan. Sehingga belum mencapai hasil yang diharapkan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan perbaikan pra siklus adalah sebagai berikut:

Presentase Ketuntasan =

$$\frac{7}{12} \times 100\% = 58\%$$

Presentase Belum Tuntas =

$$\frac{5}{12} \times 100\% = 42\%$$

Rata-rata = 75

2. Pembahasan Siklus 1

Setelah merefleksi kegiatan pra siklus peneliti mencoba melakukan perbaikan dibantu oleh supervisor 2, dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan merefleksi kembali dari kegiatan tersebut. Hasil yang diperoleh dari kegiatan perbaikan pra siklus adalah sebagai berikut:

Presentase Ketuntasan =

$$\frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$$

Presentase Belum Tuntas =

$$\frac{2}{12} \times 100\% = 17\%$$

Rata-rata = 83,3

Berdasarkan data di atas, peneliti masih kurang puas dikarenakan dari 20 siswa masih ada 2 siswa atau 10% yang belum tuntas.

3. Pembahasan Siklus 2

Berdasarkan hasil perbaikan siklus 1 peneliti mencoba melakukan perbaikan pada siklus 2 dibantu oleh supervisor 2. Hasil yang diperoleh dari kegiatan perbaikan siklus 2 sebagai berikut:

Presentase Ketuntasan =

$$\frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$$

Presentase Belum Tuntas =

$$\frac{0}{12} \times 100\% = 0\%$$

Rata-rata = 87,5

Dari hasil perbaikan siklus 2 sangat memuaskan karena semua siswa mendapat nilai di atas KKM. Sehingga perbaikan ini cukup sampai pada siklus 2.

Tabel 1 Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	75	83,3	87,5
Nilai tertinggi	90	90	100
Nilai terendah	60	70	80

D. Kesimpulan

Hasil perbaikan pembelajaran di SD Negeri 02 Madiun Lor Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi bersatu menjaga lingkungan rumah dan lingkungan sekolah yang dilaksanakan II siklus dengan menggunakan media papan kesadaran lingkungan meningkatkan aktifitas belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat ditarik simpulan yaitu: Menggunakan media papan kesadaran lingkungan, dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam

belajar, menimbulkan daya tarik siswa terhadap materi, sehingga siswa lebih menguasai pelajaran. Menggunakan media papan kesadaran lingkungan, lebih memudahkan guru dalam penyampaian materi.

Penggunaan media papan kesadaran lingkungan, dapat dijadikan alternatif dari berbagai variasi media pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Pancasila. Sebelum menggunakan media pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan yang dideskripsikan secara jelas mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dan siswa, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal dan sesuai dengan waktu yang tersedia. Guru hendaknya tepat memilih media yang menarik dan relevan dengan materi pembelajaran sehingga mampu menimbulkan semangat belajar siswa. Sebagai pihak strategis dan kewenangan dalam menentukan kebijakan pendidikan pada tingkat sekolah dasar, maka kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan sarana dan prasarana, motivasi dan kesempatan luas kepada guru untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 1999. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2007. Media Pembelajaran Sekolah Dasar. Bandung: UPI PRESS.
- KBBI. 1996. Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wetherington. H.C. and W.H. Walt. Burton. 1986. Teknik-teknik Mengajar. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 1999. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2007. Media Pembelajaran Sekolah Dasar. Bandung: UPI PRESS.
- KBBI. 1996. Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wetherington. H.C. and W.H. Walt. Burton. 1986. Teknik-teknik Belajar dan Mengajar. (terjemahan) Bandung: Jemmars.
- Yamin, Martin, 2005. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada Press.